

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian retrospektif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. variabel penelitian ini adalah jenis anemia indeks eritrosit pada pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang melakukan pemeriksaan darah rutin pra hemodialisis di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021 sebanyak 400 populasi.

2. Sampel

Sampel pada penelitian sebanyak 87 sampel diambil dari populasi pasien gagal ginjal kronik dengan kriteria inklusi :

- Data hasil pemeriksaan yang di ambil adalah pemeriksaan terakhir yang teregister lengkap dalam rekam medis
- Ada hasil pemeriksaan darah rutin yang meliputi pemeriksaan hemoglobin, hematokrit, hitung jumlah eritrosit dan nilai indeks eritrosit (MCV, MCH dan MCHC)

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis	Pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis yang melakukan pemeriksaan hemoglobin, hematokrit dan indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	Observasi	Rekam medik (<i>medical record</i>)	Pasien gagal ginjal kronik	Nominal
Indeks eritrosit	Pemeriksaan untuk menentukan ukuran eritrosit, jumlah hemoglobin/eritrosit, dan jumlah hemoglobin persatuan volume	Observasi data rekam medis pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis	Rekam medik (<i>medical record</i>)	- MCV (fl) - MCH (pg) - MCHC (%)	Nominal
Jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit	Merupakan klasifikasi jenis anemia berdasarkan morfologi yang ditentukan melalui pemeriksaan Indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC)	Observasi data rekam medis pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis	Rekam medik (<i>medical record</i>)	-Anemia Hipokrom mikrositer -anemia Normokrom normositer -anemia Makrositer	Nominal

E. Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan diperoleh dari data di ruang hemodialisis dan laboratorium RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2021. Data yang di peroleh adalah data sekunder yang diambil dari buku register ruang hemodialisis dan laboratorium RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.

2. Peneliti melakukan *pra survey* penelitian dibagian patologi klinik di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Analis Kesehatan. Peneliti dengan membawa surat izin penelitian menghubungi staf Diklat RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Setelah disetujui Direktur Diklat dan SDM, diberikan surat pengantar ke bagian ruang hemodialisis dan laboratorium patologi klinik.
5. Peneliti melakukan penelusuran status rekam medik seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dan melakukan pemeriksaan darah lengkap di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
6. Setelah didapatkan data pasien (nama pasien, usia, dan jenis kelamin), peneliti mengumpulkan data pemeriksaan darah di laboratorium berupa pemeriksaan hemoglobin, hematokrit, hitung jumlah eritrosit dan nilai indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pra hemodialisis.
7. Hasil data yang diperoleh kemudian analisis dan dikelompokkan jenis anemia berdasarkan kriteria sebagai berikut :
 - a. anemia hipokrom mikrositik
 - MCV <79 fl ,MCH <27 pg, MCHC <32%
 - b. anemia normokrom normositer
 - MCV 79-99 fl, MCH 27-31 pg, MCHC 32-36 %
 - c. anemia makrositer
 - MCV >99 fl, MCH >32 pg, MCHC >36%
8. Data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh yaitu nilai kadar hemogloblin, hematokrit dan nilai indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC). Kemudian data diperiksa kembali untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Kemudian memasukan data ke dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Data ini dianalisis dengan menggunakan analisis univariat, yaitu menghitung distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus.

- a. Rata – rata nilai hemoglobin, hematokrit dan hitung jumlah eritrosit(RBC)

$$\frac{\text{seluruh nilai hemoglobin, hematokrit dan hitung jumlah eritrosit(RBC)}}{\text{seluruh jumlah sampel}}$$

- b. Rata – rata nilai indeks eritrosit MCV, MCH, MCHC

$$\frac{\text{Seluruh nilai indeks eritrosi (MCV/MCH/MCHC)}}{\text{seluruh jumlah sampel}}$$

- c. Pasien yang mengalami anemia

$$\frac{\text{jumlah pasien yang mengalami anemia}}{\text{seluruh jumlah pasien}} \times 100\%$$

- d. Pasien yang mengalami anemia berdasarkan jenis kelamin dan usia

$$\frac{\text{jumlah pasien yang mengalami anemia}}{\text{seluruh jumlah pasien}} \times 100\%$$

- e. Persentase pasien berdasarkan jenis anemia

$$\frac{\text{jumlah pasien yang mengalami anemia}}{\text{seluruh jumlah pasien}} \times 100\%$$